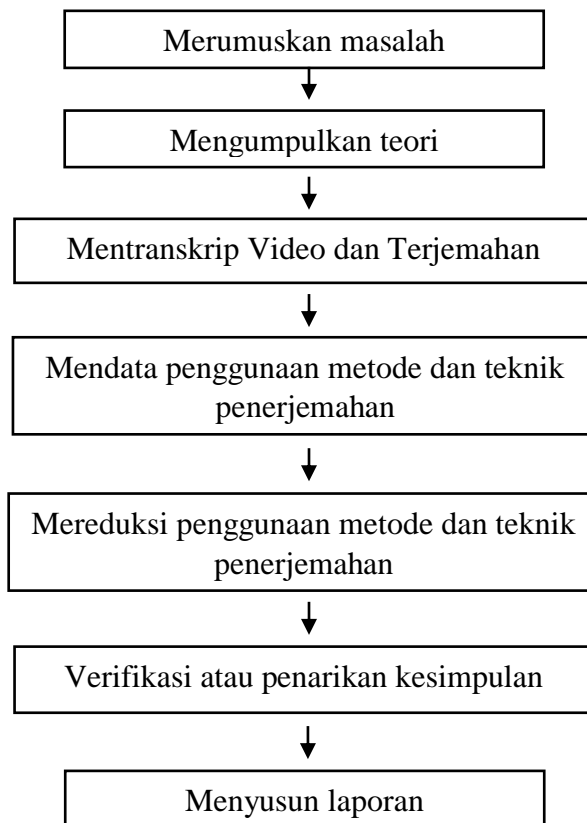


## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, data dan sumber data penelitian, serta bagaimana pengumpulan data dan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini.

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini akan menerapkan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2005) dalam Nasution (2023), penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan mendapat pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara menyeluruh dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena data yang didapatkan berupa kata-kata dan tidak menitikberatkan pada data berupa angka atau statistik. Berikut adalah bagan desain penelitian yang akan dilakukan.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Tahap awal penelitian ini dengan merumuskan masalah yang akan diteliti. Berikutnya pengumpulan teori yang relevan dan dapat mendukung penelitian. Setelah itu, peneliti membuat transkripsi video beserta teks terjemahannya. Kemudian, peneliti mendata penggunaan metode dan teknik penerjemahan dari video tersebut yang selanjutnya direduksi metode dan penerjemahan yang muncul. Pada tahap terakhir, peneliti menarik kesimpulan data dan menyusun laporan.

### 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Utama (dalam Nasution, 2023:3) data penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar. Data dalam penelitian ini adalah 225 data kata, frasa, atau kalimat yang berasal dari tiga video wawancara Greysia Polii dalam kanal YouTube Wonderplay.

Wonderplay adalah salah satu kanal YouTube Korea yang berisikan konten olahraga Bulutangkis menawarkan konten video pertandingan antar klub Korea Selatan, cuplikan perjalanan atlet timnas Korea, *badminton match review*, hingga wawancara dengan atlet baik dari dalam maupun luar Korea. Salah satu kontennya atlet bulu tangkis Indonesia, Greysia Polii diundang untuk melakukan review pertandingan dan wawancara bersama sahabat dekatnya yang merupakan atlet bulu tangkis Korea Selatan, Jang Yena. Konten tersebut terbagi menjadi tiga video mengenai review pertandingan, perjalanan karir hingga persahabatan kedua atlet sampai saat ini. Data yang digunakan adalah percakapan atlet Indonesia sebagai data bahasa sumber dan teks terjemahan berupa *subtitle* bahasa Korea sebagai data bahasa sasaran dalam penelitian ini. Berikut ini adalah data yang dijadikan sumber penelitian.

**Tabel 3.1 Data Sumber Penelitian**

Judul Video	Tanggal Rilis	Link Video	Durasi
인도네시아 레전드 그레이시아 폴리 x 한국 레전드 장예나가 리뷰하는 2019 태국 오픈 8강전!	10 Juni 2022	<a href="https://youtu.be/ySmaVbNp0ZE">https://youtu.be/ySmaVbNp0ZE</a>	23:00

G. 폴리가 직접 이야기하는 2020 도쿄 올림픽 결승 경기 리뷰!! G. 폴리 X 장예나	17 Juni 2022	<a href="https://youtu.be/36qqPJtEbj4">https://youtu.be/36qqPJtEbj4</a>	20:52
G. 폴리 X 장예나 월클 언니들의 찢한 우정 그리고 은퇴 심경. 그들의 속 깊은 이야기 WAWANCARA!	20 Juni 2022	<a href="https://youtu.be/cwG1qyVN0kQ">https://youtu.be/cwG1qyVN0kQ</a>	12:45

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1) Studi Pustaka

Studi pustaka memuat teori dan konsep yang didapatkan dari hasil bacaan melalui jurnal, buku, dan kertas kerja yang digunakan untuk menganalisis termasuk menginterpretasikan data (Afrizal, 2017). Selain mencari sumber data sekunder yang akan memperkuat penelitian, penting juga untuk memahami perkembangan ilmu yang relevan dengan penelitian tersebut, kesimpulan yang telah dicapai, dan degeneralisasi yang telah dibuat, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang dibutuhkan dalam situasi tersebut (Nazir, 2014). Pengumpulan data studi pustaka yaitu menggumpul data dan teori yang relevan dengan penelitian. Teknik studi pustaka ini menjadi teknik dasar dalam menganalisis penggunaan metode dan teknik penerjemahan pada video Wonderplay dengan mencari teori yang sesuai dengan teori metode dan teknik penerjemahan.

#### 2) Teknik Simak-Catat

Menurut Mahsun (2017) metode simak adalah upaya yang dilakukan dengan cara menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan dengan tujuan mendapatkan data. Penyadapan dapat menyangkut penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa secara lisan seperti orang yang sedang berpidato, ceramah, dan lain-lain. Sedangkan dalam penggunaan bahasa secara tertulis adalah seperti naskah-naskah kuno, teks narasi, bahasa pada massmedia, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan teknik simak

bebas libat cakap, yaitu teknik yang tidak melibatkan peneliti dalam peristiwa pertuturan bahasa yang sedang diteliti, dan hanya sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya.

Metode catat merupakan cara lanjutan dari metode simak. Metode catat digunakan untuk mencatat data lisan maupun tulisan yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa tersebut (Mahsun, 2017). Pada penelitian ini, percakapan atlet bulu tangkis Indonesia dan *subtitle* dalam bahasa Korea akan dicatat sesuai dengan apa yang ucapkan dan teks yang ada di dalam 3 video tersebut.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Salah satu teknik analisis data kualitatif yaitu model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat digunakan melalui tiga tahap, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (dalam Nasution, 2023: 132).

#### 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti membuat ringkasan, menyeleksi hal-hal pokok, mengedepankan informasi yang penting, mengidentifikasi tema dan pola serta menghapuskan yang tidak diperlukan. Pada tahapan ini, dilakukannya pengelompokan kata, frasa maupun kalimat sesuai teori metode penerjemahan menurut Newmark dan teori teknik penerjemahan menurut Molina & Albir.

**Tabel 3.2 Kartu Data Metode Penerjemahan Indonesia-Korea**

Waktu/ Video	Kalimat, Frasa	Metode Penerjemahan								
		KDK	H	ST	SM	AD	ID	B	K	
22.02/I	BSu: Maksudnya, saya menghargai yang namanya proses. BSa: 이 순간이 정말 감사해요								O	

Keterangan:

I: Video pertama

ST: Setia

ID: Idiomatis

KDK: Kata Demi Kata      SM: Semantis      B: Bebas  
 H: Harfiah                  AD: Adaptasi      K: Komunikatif

**Tabel 3.3 Kartu Data Teknik Penerjemahan Indonesia-Korea**

Waktu/ Video	Kata, Kalimat, Frasa	Teknik Penerjemahan																	
		A d	A m	P m	K k	K o m	K D	P L	G	A L	K L	H r	M	P r	R	S	T	D	V
10.45/I	BSu: Iya, karena kita pikir <b>Indonesia</b> <i>powernya</i> kurang gitu. BSa: 맞아요 우리가 생각하기에 도 <b>인도네시아</b> 선수들은 파워가 부족해요		O																

**Keterangan:**

Ad: Adaptasi	PL: Padanan Lazim	Pr: Partikulasi
Am: Amplifikasi	G: Generalisasi	R: Reduksi
Pm: Peminjaman	AL: Amplifikasi Linguistik	S: Subtitusi
Kk: Kalke	KL: Kompresi Linguistik	T: Transposisi
Kom: Kompensasi	Hr: Harfiah	D: Deskripsi
KD: Kreasi Diskursif	M: Modulasi	V: Variasi

## 2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar lebih mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan secara sederhana seperti membuat tabel yang rapi, grafik, chart, pictogram, atau bentuk lainnya untuk memvisualisasikan data.

## 3) *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan sifatnya sementara dan dapat berubah ketika ada bukti yang kuat mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, jika peneliti menemukan bukti yang valid dan konsisten saat kembali mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang disampaikan menjadi lebih meyakinkan dan dapat dipercaya.